

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵¹ Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Proses penelitiannya dimulai dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang bersifat masih umum kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti untuk pengujian. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian diambil kesimpulan.⁵²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara satu variabel dan lainnya (variabel X dan variabel Y).⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan desain *The Posttest only Group Design*. Dengan menggunakan desain ini kelompok eksperimen atau kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama karena diambil secara acak dari populasi yang homogen. Dalam desain kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran *SSCS*, sedangkan

⁵¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17

⁵² Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2012), hal. 38

⁵³ *Ibid.*

kelas kontrol diberi perlakuan seperti biasanya yaitu pembelajaran konvensional. Kedua kelas tersebut masing-masing akan dibandingkan dari minat belajar dan hasil belajarnya. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok di tes dengan tes yang sama (*posttes*) yang dimana hasilnya akan dibandingkan.

B. Variabel Penelitian

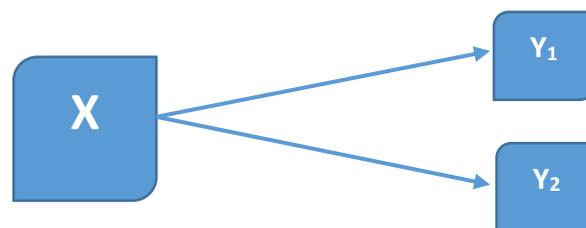
Variabel penelitian adalah segala factor, kondisi, situasi, perlakuan, dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk memengaruhi hasil eksperimen.⁵⁴ Terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi yaitu factor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati.⁵⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan pengaruh pada variabel bebas.⁵⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Y), atau dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Hubungan variabel X dan Y

Keterangan:

⁵⁴ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*...., hal. 95

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 117

X : Pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)*.

Y₁ : Minat Belajar

Y₂ : Hasil Belajar

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan yang menjadi subjek dalam menggeneralisasikan hasil penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi dalam suatu penelitian bukan hanya sebatas jumlah objek atau subjek yang diteliti, akan tetapi mencakup seluruh karakteristik dari subjek atau objek dalam penelitian.⁵⁸ Pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA MAN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁵⁹ Sampel yang baik dari populasi adalah sampel yang dapat mewakili populasi tersebut dan mencerminkan karakteristik yang terdapat dari populasi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Berisi karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Seluruh siswa kelas X jurusan IPA di MAN 1 Tulungagung
- 2) Siswa dengan nilai matematika diatas kriteria kelulusan minimal (KKM)

b. Kriteria Eksklusi

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hal. 125.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D....*, hal. 80.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2013), hal.174

Kriteria ini menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang mendapat nilai matematika kurang dari kriteria kelulusan minimal (KKM)

Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yaitu kelas X IPA 1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan penetapan responden sebagai sampel acak sederhana. Pada teknik ini setiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel pada penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 2 kelas sampel yakni kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kelas X IPA 1 menggunakan pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 menggunakan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-kisi Instrumen

Agar mempermudah penyusunan instrument, maka perlu dibuat kisi-kisi instrument. Kisi-kisi disusun sesuai dengan indikator-indikator pada variable penelitian yang selanjutnya akan dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Adapun kisi-kisi intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Nomor Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Perasaan senang	Menerima pelajaran matematika dengan rasa senang	1,2	3	3
	Menerima pembelajaran matematika tanpa ada paksaan	4,6	5	3
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika	7,8	9	3
	Memperhatikan penjelasan guru	10	11,12	3
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika	13	14	2
	Penerimaan siswa saat diberi tugas oleh guru	15,16	17,18	4

Keterlibatan siswa	Aktif dalam proses pembelajaran matematika	19,20	21	3
	Bekerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan	22	23	2
	Berdiskusi dengan teman mengenai trigonometri	24	25	2
Jumlah				25

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Trigonometri	Menjelaskan aturan sinus dan cosinus	Menentukan luas sebuah segitiga dengan aturan sinus	Diberikan sebuah segitiga dengan sudut dan sisinya, peserta didik menentukan luas segitiga menggunakan aturan sinus	Uraian	1
		Menentukan luas sebuah segitiga dengan aturan cosinus	Diberikan sebuah segitiga dengan sisinya, peserta didik menentukan luas segitiga menggunakan aturan cosinus	Uraian	3
	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus	Menggunakan konsep aturan sinus dalam penyelesaian masalah nyata	Diberikan sebuah pesawat yang terbang dengan ketinggian dan sudut tertentu, peserta didik menentukan jarak pesawat tersebut	Uraian	2
		Menggunakan konsep aturan cosinus dalam penyelesaian masalah nyata	Diberikan sebuah kapal yang berlayar dengan ketentuan tertentu, peserta didik menentukan jarak kapal tersebut	Uraian	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang telah memenuhi persyaratan akademis dan digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan instrumen angket sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes adalah suatu alat ukur yang terdiri dari beberapa atau banyak pertanyaan seorang guna untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan seseorang. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa berupa tes tertulis yang berisi soal uraian.

2. Instrumen Angket

Instrumen angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket minat belajar yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai minat siswa saat belajar matematika.

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data yang bersumber dari orang pertama. Pada penelitian ini sumber data primer berasal dari siswa kelas IPA 1 dan IPA 2 MAN 1 Tulungagung.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang mendukung sumber pertama. Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari kepala sekolah, guru, staff maupun karyawan MAN 1 Tulungagung.

2. Skala Pengukuran

Penelitian tentang perilaku personal yang mengukur sifat-sifat individu selalu menggunakan alat ukur yang dirancang sendiri oleh peneliti, karena tidak ada alat ukur yang pasti. Alat ukur yang digunakan adalah butir-butir

³³ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian" dalam *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6 no. 1 (2009): 87

pertanyaan yang dianggap sebagai indikator dari perilaku tertentu, penggunaan butir-butir pertanyaan perlu mengikuti pedoman skala pengukuran yang digunakan. Oleh karena itu skala pengukuran menjadi sangat penting digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan.³⁴ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai pilihan siswa dalam mengisi pernyataan yang sesuai dalam angket minat belajar siswa. Berikut opsi atau kriteria pilihan dalam angket minat belajar siswa:

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket Minat Belajar

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang penting dalam penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi kriteria atau standar yang telah ditentukan.³⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

³⁴ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Linkert" dalam Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan 2, no.2 (2013): 127 - 133

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2014....., hal. 224

Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.³⁶ Instrumen dalam penelitian ini berupa butir-butir soal dari dua variabel. Variabel yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa soal uraian.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian adalah untuk mengetahui minat belajar dari subjek penelitian yaitu siswa. Angket akan diberikan kepada siswa setelah diberi materi trigonometri dengan model pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* untuk kelas eksperimen dan model konvensional untuk kelas kontrol. Pada angket, siswa diberikan lima pilihan jawaban dari pernyataan yang diberikan yang kemudian akan dipilih sesuai keadaan yang dialami siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen foto selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrument, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Adapun pengujian instrumen tersebut hingga layak menjadi instrumen penelitian diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda.

³⁶ Sukardi, *Metotologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 138.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen yang valid dengan mempunyai validitas tinggi. Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁷ Untuk mengetahui validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah siswa yang diteliti

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid dan jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid. Interpretasi terhadap nilai koefisien r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4 Interpretasi Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

Besar “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
$r_{xy} \leq 0.30$	Tidak valid
$r_{xy} \geq 0.30$	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk hasil pengukuran yang konsisten.³⁸ Rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

³⁷ Yuberti and Saregar, h. 125

³⁸ Sofiyan Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Pramedia Group, 2015), hal. 56

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga *product moment*,

$r_{11} < r_{tabel}$ rtabel maka item tes yang diuji cobakan tidak reliabel.

Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
$0.00 < r_{11} < 0.20$	Sangat rendah
$0.20 < r_{11} < 0.40$	Rendah
$0.40 < r_{11} < 0.60$	Cukup
$0.60 < r_{11} < 0.80$	Tinggi
$0.80 < r_{11} < 1.00$	Sangat tinggi

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam variabel minat dan hasil belajar matematika bertujuan untuk menguji apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau normal.³⁹ Peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 21.0*.

Adapun langkah-langkah uji *Kolmogorov-smirnov* yaitu:

1) Perumusan hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2) Data diurutkan dari yang terkecil ke terbesar

3) Menentukan komulatif proporsi (kp)

4) Menentukan skor baku (Z_i) : $\frac{x_i - \bar{x}}{SD}$

³⁹ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta, 2015: PT Raja Grafindo Persada), hal. 143

5) Menentukan luas kurva z_i (z-tabel)

6) Menentukan

a_2 : selisih z-tabel dan kp pada batas atas ($a_2 = \text{Absolut}(kp - z \text{ tabel})$)

a_1 : selisih z-tabel dan kp pada batas bawah ($a_1 = \text{Absolut}(a_2 - \frac{f_i}{v})$)

7) Menentukan harga D_{hitung} yaitu:

$$D_{hitung} = \text{maks}\{|a_1 - a_2|\}$$

8) Menentukan D_{tabel} yaitu:

$$\text{Dengan } \alpha = 0,05 \text{ maka diperoleh } D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

9) Kriteria pengambilan keputusan:

a) Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)

b) Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak (data berdistribusi tidak normal)

Selain itu peneliti bisa menggunakan program *SPSS 21.0* untuk uji normalitas. Berikut Tabel kriteria pengambilan keputusan uji normalitas.

Tabel 3.8
Ketentuan *Kolmogorov-Smirnov*

Probabilitas	Keterangan	Artinya
Sig > 0.05	H_0 diterima	Data berdistribusi normal
Sig < 0.05	H_0 ditolak	Data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang variansnya sama atau homogen. Pada uji ini peneliti ingin melihat kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variasi homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas.

Adapun rumus uji ini:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dengan:

db pembilang = (n_1-1) dan db penyebut = (n_2-1) . Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen

Uji homogenitas yang dipakai adalah *uji homogeneity of variances* pada program *SPSS 21.0*.

Tabel 3.9

Ketentuan Uji Homogenitas

Probabilitas	Keterangan
Sig > 0.05	Homogen
Sig < 0.05	Tidak Homogen

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Analysis Varians Multivarians* (MANOVA). Perhitungan pengujian manova menggunakan *SPSS 21.0*.

Adapun persyaratan sebelum melakukan uji manova yaitu:

a. Uji Homogenitas Varians

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data memiliki varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Uji ini dapat dilihat pada uji Leven's pada output manova dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai signifikan < 0,05 maka data tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data homogen.

b. Uji Homogenitas Matriks Varians atau Covarian

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varians atau covarian yang homogen atau tidak. Uji ini dapat dilihat pada uji Box's M pada output manova dengan kriteria pengujian:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data memiliki matriks varians berbeda atau tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data memiliki matriks varians sama atau homogen.

Berikut langkah-langkah melakukan uji Manova:

a. Membuat Hipotesis Penelitian

- 1) Hipotesis untuk uji manova pada minat belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

H_1 = Ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

- 2) Hipotesis untuk uji manova pada hasil belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

H_1 = Ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

- 3) Hipotesis untuk uji manova minat dan hasil belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

H_1 = Ada pengaruh pembelajaran *Search Solve Create and Share (SSCS)* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X MAN 1 Tulungagung pada materi trigonometri.

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak